

PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA GURU DI SEKOLAH

Opan Hermawan

Universitas Islam An-Nur Lampung

Abstract

This study aims to analyze the role of educational management in improving teachers' work discipline in schools. Teachers' work discipline is one of the crucial factors that determine the success of the educational process, as teachers play a strategic role in implementing learning activities and shaping students' character. However, in practice, various problems related to teacher discipline are still frequently found, such as lateness in attending school, lack of optimal implementation of learning administrative tasks, and low consistency in carrying out professional responsibilities. Therefore, effective educational management is needed to improve teachers' work discipline through systematic planning, organizing, implementation, and supervision. This research uses a qualitative approach with a descriptive method to describe in depth how educational management plays a role in improving teachers' work discipline in schools. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation involving school principals, teachers, and educational staff who are directly involved in school management processes. The collected data were then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing to obtain a comprehensive understanding of the implementation of educational management in building a culture of teacher discipline. The results of the study indicate that educational management has a significant role in improving teachers' work discipline. This can be seen from several aspects, including the planning of teacher discipline programs, clear distribution of duties and responsibilities, exemplary leadership from the school principal, as well as the implementation of regular supervision and evaluation. In addition, providing motivation,

rewards, and proportional sanctions also plays an important role in building teachers' awareness to carry out their duties professionally and with discipline. Effective implementation of educational management can create a conducive working environment, increase teachers' responsibility toward their duties, and encourage the development of a discipline-oriented culture within the school environment. In conclusion, educational management plays a very important role in improving teachers' work discipline in schools. The implementation of effective and sustainable management practices can not only improve teachers' performance but also contribute to the enhancement of the learning process and the overall quality of education. Therefore, commitment from all parties within the school, especially the school principal as the educational leader, is needed to continuously develop management strategies that can strengthen teachers' discipline and professionalism in a sustainable manner.

Keywords: *educational management, teacher work discipline, school leadership, school culture.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan disiplin kerja guru di sekolah. Disiplin kerja guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan, karena guru memiliki peran strategis dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait kedisiplinan guru, seperti keterlambatan hadir di sekolah, kurang optimalnya pelaksanaan tugas administrasi pembelajaran, serta rendahnya konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab profesional. Oleh karena itu, diperlukan penerapan manajemen pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan kerja guru melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana manajemen pendidikan berperan dalam meningkatkan disiplin kerja guru di sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses manajemen sekolah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi manajemen pendidikan dalam membangun budaya disiplin kerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan disiplin kerja guru. Hal ini dapat dilihat melalui beberapa aspek, yaitu perencanaan program kedisiplinan guru, pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, pemberian teladan oleh kepala sekolah, serta pelaksanaan supervisi dan evaluasi secara berkala. Selain itu, pemberian motivasi, penghargaan, dan sanksi yang proporsional juga menjadi faktor penting dalam membangun kesadaran guru untuk menjalankan tugas secara profesional dan disiplin. Implementasi manajemen pendidikan yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan tanggung jawab guru terhadap tugasnya, serta mendorong terciptanya budaya disiplin di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: manajemen pendidikan, disiplin kerja guru, kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, proses pengembangan potensi manusia dapat dilakukan secara terarah dan sistematis sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Warisno, 2016). Dalam penyelenggaraan pendidikan, sekolah sebagai lembaga formal memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki

karakter, moral, dan keterampilan yang baik. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kualitas dan kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran (Sagala, 2017a).

Guru memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan karena guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan bagi peserta didik (Imamah et al., 2021). Oleh karena itu, profesionalitas guru menjadi aspek yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Salah satu indikator profesionalitas guru adalah adanya disiplin kerja yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Disiplin kerja guru tercermin dari kepatuhan terhadap peraturan sekolah, ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas, konsistensi dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta tanggung jawab terhadap administrasi dan evaluasi pembelajaran (Supardi., 2020).

Disiplin kerja guru merupakan faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Guru yang memiliki disiplin kerja yang baik akan mampu melaksanakan tugasnya secara optimal, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, hingga evaluasi hasil belajar peserta didik. Sebaliknya, rendahnya disiplin kerja guru dapat berdampak negatif terhadap proses pembelajaran, seperti keterlambatan dalam memulai kegiatan belajar mengajar, kurangnya kesiapan dalam menyampaikan materi pelajaran, serta tidak optimalnya pengelolaan kelas. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik (Danim, 1995).

Dalam praktiknya, masih terdapat berbagai permasalahan terkait dengan disiplin kerja guru di sekolah. Beberapa fenomena yang sering ditemukan antara lain

keterlambatan guru dalam datang ke sekolah, kurangnya kesiapan dalam menyusun perangkat pembelajaran, ketidakhadiran dalam kegiatan sekolah, serta kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas administrasi pendidikan. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja guru masih menjadi tantangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan disiplin kerja guru melalui penerapan manajemen pendidikan yang efektif (Husaini, 2013).

Manajemen pendidikan merupakan suatu proses yang melibatkan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Khasanah et al., 2024). Dalam konteks sekolah, manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam mengatur seluruh komponen pendidikan, termasuk pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Melalui manajemen pendidikan yang baik, berbagai kegiatan di sekolah dapat berjalan secara terstruktur, terkoordinasi, dan terarah sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Wahjosumidjo, 2016).

Salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan adalah pengelolaan sumber daya manusia, khususnya guru. Pengelolaan guru yang baik dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti pembinaan profesional, supervisi akademik, pemberian motivasi kerja, serta penerapan sistem penghargaan dan sanksi yang adil. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya secara profesional. Dalam hal ini, kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan, membimbing, dan

mengawasi kinerja guru agar tetap berada pada jalur yang sesuai dengan tujuan pendidikan (Sagala, 2017b).

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan secara efektif dalam mengelola sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan disiplin kerja guru. Melalui kepemimpinan yang visioner, komunikatif, dan partisipatif, kepala sekolah dapat menciptakan budaya kerja yang positif dan kondusif di lingkungan sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam melakukan supervisi terhadap kinerja guru secara berkala untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Fattah, 2020).

Selain faktor kepemimpinan kepala sekolah, penerapan sistem manajemen yang jelas dan terstruktur juga sangat berpengaruh terhadap tingkat disiplin kerja guru. Sistem manajemen yang baik akan memberikan pedoman yang jelas mengenai tugas, tanggung jawab, serta aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah. Dengan adanya sistem yang terorganisir dengan baik, guru akan lebih mudah memahami kewajiban dan tanggung jawabnya sehingga dapat menjalankan tugas secara lebih disiplin dan profesional (Pidarta, 2011).

Di sisi lain, peningkatan disiplin kerja guru juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik dari lingkungan sekolah maupun dari pihak eksternal seperti pemerintah dan masyarakat. Pemerintah melalui kebijakan pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang mendukung peningkatan profesionalitas guru. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai program peningkatan kompetensi guru, pelatihan profesional, serta sistem evaluasi

kinerja yang objektif dan transparan. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan guru dapat terus meningkatkan kualitas kinerja dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa disiplin kerja guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru. Oleh karena itu, diperlukan penerapan manajemen pendidikan yang efektif dan berkelanjutan untuk menciptakan sistem pengelolaan sekolah yang mampu mendorong peningkatan disiplin kerja guru. Penelitian mengenai peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan disiplin kerja guru menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi dan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan guru di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan upaya peningkatan disiplin kerja guru di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, terutama kepala sekolah, dalam merumuskan kebijakan dan strategi manajemen yang lebih efektif dalam meningkatkan kedisiplinan dan profesionalitas guru.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan disiplin kerja guru di sekolah. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya

memahami fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah secara menyeluruh melalui pengamatan terhadap perilaku, kebijakan, serta praktik manajemen yang diterapkan oleh pihak sekolah. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi nyata yang berkaitan dengan penerapan manajemen pendidikan serta dampaknya terhadap disiplin kerja guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai kondisi kedisiplinan guru serta pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan beberapa informan yang dianggap memiliki informasi relevan, seperti kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, guna memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai kebijakan dan praktik manajemen yang diterapkan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan administrasi sekolah, peraturan kedisiplinan, serta program pembinaan guru.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap berdasarkan temuan penelitian sehingga diperoleh pemahaman yang jelas mengenai peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan disiplin kerja guru di sekolah. Metode analisis ini

diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan disiplin kerja guru di sekolah. Manajemen pendidikan yang diterapkan secara efektif dapat menciptakan sistem kerja yang terarah, terorganisir, serta mampu membangun budaya kerja yang disiplin di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaannya, peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan disiplin kerja guru dapat dilihat melalui beberapa aspek utama, yaitu perencanaan program kedisiplinan, pengorganisasian tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan program pembinaan disiplin, serta pengawasan dan evaluasi kinerja guru.

1. Perencanaan Program Peningkatan Disiplin Kerja Guru

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam manajemen pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan melakukan berbagai perencanaan strategis untuk meningkatkan disiplin kerja guru. Perencanaan tersebut meliputi penyusunan aturan kedisiplinan guru, penetapan standar kehadiran, serta penyusunan jadwal kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah secara sistematis.

Dalam tahap perencanaan ini, pihak sekolah juga menetapkan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan kedisiplinan kerja guru, seperti ketentuan jam kerja, kewajiban penyusunan perangkat pembelajaran, serta aturan mengenai kehadiran dan keterlambatan guru. Kebijakan tersebut disosialisasikan kepada seluruh guru melalui rapat sekolah maupun kegiatan pembinaan internal sehingga setiap guru memahami aturan yang berlaku. Perencanaan yang baik dalam manajemen pendidikan akan memberikan

arah yang jelas bagi seluruh warga sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan adanya perencanaan yang terstruktur, guru dapat memahami kewajiban yang harus dipenuhi serta standar kerja yang harus dicapai. Hal ini pada akhirnya dapat mendorong terciptanya budaya disiplin dalam lingkungan sekolah.

2. Pengorganisasian Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Aspek lain yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan disiplin kerja guru adalah pengorganisasian tugas dan tanggung jawab secara jelas dan terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan pembagian tugas kepada guru sesuai dengan kompetensi dan bidang keahlian masing-masing. Pembagian tugas tersebut meliputi tugas mengajar, tugas tambahan seperti wali kelas, pembina kegiatan ekstrakurikuler, serta tanggung jawab dalam kegiatan administrasi sekolah. Pengorganisasian tugas yang jelas dapat membantu guru dalam memahami peran dan tanggung jawabnya di sekolah. Selain itu, pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan guru juga dapat meningkatkan motivasi kerja serta rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Guru yang merasa diberi kepercayaan dan tanggung jawab akan cenderung lebih disiplin dalam menjalankan pekerjaannya.

Selain pembagian tugas, pihak sekolah juga membentuk struktur organisasi yang jelas dalam pengelolaan kegiatan pendidikan. Struktur organisasi tersebut mencakup berbagai bidang seperti kurikulum, kesiswaan, serta sarana dan prasarana. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, koordinasi antar guru dan tenaga kependidikan dapat berjalan dengan lebih efektif sehingga kegiatan sekolah dapat terlaksana secara tertib dan terorganisir.

3. Pelaksanaan Program Pembinaan Disiplin Guru

Dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru, sekolah juga melaksanakan berbagai program pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab guru terhadap tugasnya. Berdasarkan hasil penelitian, program pembinaan tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti rapat rutin guru, pembinaan kedisiplinan, serta kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Rapat rutin guru menjadi salah satu sarana penting dalam membangun komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru. Melalui rapat tersebut, kepala sekolah dapat memberikan arahan, motivasi, serta evaluasi terhadap kinerja guru. Selain itu, rapat juga menjadi forum untuk membahas berbagai permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kedisiplinan kerja guru.

Selain melalui rapat rutin, pembinaan disiplin juga dilakukan melalui kegiatan supervisi akademik. Dalam kegiatan supervisi ini, kepala sekolah melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Tujuan dari supervisi ini adalah untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta menjalankan tugas secara lebih disiplin dan profesional.

Program pembinaan disiplin juga didukung dengan pemberian motivasi kepada guru agar selalu menjaga profesionalitas dalam bekerja. Kepala sekolah berperan sebagai motivator yang mendorong guru untuk meningkatkan kinerja dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas. Dengan adanya dukungan dan motivasi dari pimpinan sekolah, guru akan merasa lebih dihargai dan terdorong untuk bekerja secara lebih optimal.

4. Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Guru

Pengawasan merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan sekolah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah secara rutin melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan kerja guru, terutama terkait dengan kehadiran, pelaksanaan pembelajaran, serta penyelesaian tugas administrasi.

Pengawasan dilakukan melalui berbagai cara, seperti pengecekan daftar hadir guru, monitoring kegiatan pembelajaran di kelas, serta evaluasi terhadap perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru. Melalui kegiatan pengawasan ini, pihak sekolah dapat mengetahui sejauh mana guru menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara disiplin.

Selain pengawasan, evaluasi juga menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kinerja guru serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas. Hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan maupun program pembinaan yang lebih efektif.

Dalam pelaksanaannya, sekolah juga menerapkan sistem penghargaan dan sanksi sebagai bagian dari upaya meningkatkan disiplin kerja guru. Guru yang menunjukkan kinerja baik dan disiplin tinggi diberikan penghargaan atau apresiasi oleh pihak sekolah. Sebaliknya, guru yang melanggar aturan kedisiplinan akan diberikan teguran atau sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan sistem penghargaan dan sanksi ini bertujuan untuk menciptakan rasa tanggung jawab serta meningkatkan kesadaran guru dalam mematuhi aturan yang telah ditetapkan.

5. Dampak Manajemen Pendidikan terhadap Disiplin Kerja Guru

Penerapan manajemen pendidikan yang efektif terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan disiplin kerja guru di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menjadi lebih tepat waktu dalam melaksanakan tugas, lebih bertanggung jawab dalam menyusun perangkat pembelajaran, serta lebih aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah

Selain itu, penerapan manajemen pendidikan yang baik juga mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif dan harmonis. Hubungan antara kepala sekolah dan guru menjadi lebih terbuka dan komunikatif sehingga berbagai permasalahan yang muncul dapat diselesaikan secara bersama-sama. Kondisi tersebut pada akhirnya mampu meningkatkan semangat kerja guru serta mendorong terciptanya budaya kerja yang disiplin di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan disiplin kerja guru. Melalui perencanaan yang baik, pengorganisasian yang jelas, pelaksanaan program pembinaan yang berkelanjutan, serta pengawasan yang efektif, sekolah dapat menciptakan sistem kerja yang mampu mendorong peningkatan kedisiplinan dan profesionalitas guru dalam melaksanakan tugasnya.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan disiplin kerja guru di sekolah. Peran tersebut terlihat melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang dilakukan secara sistematis oleh pihak sekolah, khususnya kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Perencanaan program kedisiplinan yang jelas, pembagian tugas yang terstruktur, serta adanya pembinaan dan supervisi secara berkala mampu mendorong guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara lebih disiplin dan profesional.

Selain itu, penerapan manajemen pendidikan yang efektif juga dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung terciptanya budaya disiplin di sekolah. Melalui sistem pengawasan yang baik serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional, guru menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian, manajemen pendidikan yang baik tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan disiplin kerja guru, tetapi juga berdampak positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran serta mutu pendidikan di sekolah secara keseluruhan.

B. Saran

1. disarankan kepada kepala sekolah untuk terus mengembangkan penerapan manajemen pendidikan yang efektif dalam meningkatkan disiplin kerja guru. Kepala sekolah diharapkan mampu memberikan teladan, melakukan pembinaan secara berkelanjutan, serta meningkatkan kegiatan supervisi dan evaluasi kinerja guru secara terstruktur agar kedisiplinan kerja dapat terus terjaga dan meningkat.

REFERENSI

Bungin, B. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Danim, S. (1995). *Media Komunikasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Fattah, N. (2020). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husaini, U. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan edisi 4*. Bumi Aksara.
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansya, D. (2021). Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Muftadiin*, 7(1).
- Khasanah, A. R., Pujianti, E., & Muslihatuzzahro, F. (2024). Pembentukan Karakter Disiplin dan Tawadhu ' Santri melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadiin Lampung Selatan. *Journal on Education*, 06(02), 12352–12359.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (4th ed.)*. Thousand Oaks. SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)*, 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, M. (2011). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, S. (2017a). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2017b). *Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supardi. (2020). *Kinerja Guru dan Motivasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wahjosumidjo. (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Warisno, A. (2016). PERSEPSI ISLAM TENTANG

PENDIDIKAN BAGI PEREMPUAN YANG
BERKEADILAN GENDER. *RI'AYAH*, 1(2).

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications:
Design and Methods*. SAGE Publications.